

Determinan Niat Wajib Pajak Perspektif *Theory of Planned Behavior*

Monika Bela Mahendra¹, Rachmawati Meita Oktaviani²

¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis Akuntansi, Universitas Stikubank Semarang

e-mail: monikabelamahendra@mhs.unisbank.ac.id

²Fakultas Ekonomika dan Bisnis Akuntansi, Universitas Stikubank Semarang

e-mail: meitarachma@edu.unisbank.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 23 Mei 2022

Received in revised form 2 Juni 2022

Accepted 22 Juni 2022

Available online 1 Juli 2022

ABSTRACT

This study analyzes the effect of the variables contained in the Theory of Planned Behavior, namely attitudes, subjective norms, perceived behavioral control on taxpayers' intentions. The sample in this study were taxpayers registered with MSMEs in Semarang Regency. The number of samples is 125 taxpayers. The sampling technique used was the solvin formula. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS version 26. The results of hypothesis testing indicate that attitudes have a direct effect on taxpayer intentions, while subjective norms and perceived behavioral control do not directly affect taxpayer intentions.

Keywords: attitudes, subjective norms, perceived behavioral control, taxpayer intentions.

1. Pendahuluan

UMKM merupakan salah satu bagian terpenting dalam perekonomian kerakyatan yang terkena dampak besar adanya penyebaran pandemi covid 19. Diantaranya penurunan permintaan, pemasaran produk, akses bahan baku dan masih rendahnya SDM. Hal ini berdampak terhadap turunnya tingkat penjualan bahkan banyak UMKM yang gulung tikar. Ketika hal ini terjadi, maka secara langsung akan membuat UMKM akan menurunkan tingkat biaya yang menjadi beban perusahaan. Salah satunya adalah beban pajak. Hal ini mendorong pemerintah agar mengeluarkan kebijakan stimulus untuk mendongkrak UMKM untuk tetap *going concern* melalui penurunan nilai tarif pajak UMKM. Niat wajib pajak UMKM untuk membayar pajak tetap terjaga di suatu wilayah maupun suatu negara atas kebijakan tersebut. UMKM sangat berperan dalam perekonomian Indonesia, sebagai contoh UMKM sangat berperan penting pada saat terjadinya krisis moneter tahun 1998 dan dipandang sebagai suatu penyelamat dalam proses perekonomian Indonesia mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja (Maharani, 2015).

Pada KPP Pratama Salatiga menggelar kegiatan program *Business Development Service* untuk UMKM yang bertujuan agar usaha yang dikelola wajib pajak dapat berkembang pesat khususnya melalui pemasaran *online*. Pada kegiatan tersebut, diberikan edukasi pajak mengenai turunnya tarif pajak UMKM terbaru dari 1 persen menjadi 0,5 persen sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 yang berlaku mulai 1 Juli 2018. Dengan turunnya tarif UMKM ini, diharapkan adanya niat wajib pajak dalam membayar pajak untuk negara (www.pajak.go.id).

Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* digunakan untuk memahami hubungan niat untuk melakukan perilaku. Niat perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma

subjektif dan dirasakan kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Niat merupakan suatu perbuatan dan kehendak untuk melakukan sesuatu. Niat berkaitan erat dengan motivasi yang ada dalam diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan suatu tujuan tertentu (Oktaviani dan Nurhayati, 2015). Munculnya sebuah niat untuk berperilaku ditentukan oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Komponen tersebut berinteraksi menjadi indikator niat yang pada gilirannya menentukan apakah perilaku tertentu akan dilakukan atau tidak. Ajzen (2005), mengungkapkan bahwa semakin positif sikap terhadap perilaku, norma subjektif serta kontrol perilaku yang dipersepsikan dari seseorang maka semakin kuat niat orang tersebut untuk memunculkan perilaku tertentu. Dalam melakukan niat wajib pajak terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu sikap, norma subjektif, serta kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Sikap didefinisikan sebagai disposisi untuk merespon menguntungkan atau tidak menguntungkan benda, orang, institusi, atau suatu kejadian (Ajzen, 2005). Sikap positif akan mendorong niat wajib pajak untuk berperilaku patuh, sedangkan sikap negatif akan memicu ketidakniatan wajib pajak untuk berperilaku patuh (Marti, Wanjohi, dan Magutu, 2010). Pengukuran sikap terhadap suatu perilaku ditentukan oleh kepercayaan yang kuat tentang perilakunya yang disebut dengan *behavioral beliefs*. Pengukur sikap tersebut menggunakan kerangka *valuation expectancy framework* (Icek Ajzen, 1991). Kepercayaan perilaku dalam kerangka penilaian harapan ditentukan oleh evaluasi terhadap hasil yang dihubungkan dengan perilaku dan juga ditentukan oleh kekuatan dari asosiasi tersebut. *Beliefs strength* dikalikan dengan *outcome evaluation* dan menjumlahkan hasil perkalian ini maka akan diperoleh sikap.

Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007). Norma subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang di sekitarnya (misalnya saudara dan teman sejawat) untuk menyetujui atau tidak menyetujui suatu perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi norma subjektif (Mustikasari, 2007). Norma subjektif dapat membentuk perilaku individu untuk setuju atau menolak pandangan yang dimiliki orang lain, apabila perilaku yang ditunjukkan oleh individu sesuai dengan pandangan yang dimiliki orang lain, maka perilaku tersebut akan terus menerus dilakukan dalam masyarakat.

Kontrol perilaku persepsian didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Kontrol keperilakuan mengacu pada persepsi seseorang apakah sumbernya tersedia dan peluang yang diperlukan untuk mencapai perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Kontrol keperilakuan terbentuk dari adanya perasaan sulit atau tidaknya orang tersebut dalam melakukan sebuah perilaku. Dalam melakukan niat wajib pajak, seorang individu juga akan mempertimbangkan kontrol yang dimiliki dan yang ada dalam sistem perpajakan. Kontrol tersebut dapat berupa pengawasan, pemeriksaan, dan sanksi.

Berdasarkan penjelasan teoritis, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat wajib pajak. Hipotesa yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Sikap diduga berpengaruh positif signifikan terhadap niat wajib pajak

H₂ : Norma subjektif diduga berpengaruh positif signifikan terhadap niat wajib pajak

H₃ : Kontrol perilaku yang dipersepsikan diduga berpengaruh positif signifikan terhadap niat wajib pajak

2. Metode Penelitian

Objek Penelitian, Populasi, dan Penentuan Sampel

Menurut Husein Umar (2002), objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, serta dimana dan kapan penelitian dilakukan. Objek dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif, serta kontrol perilaku yang dipersepsikan. Pada penelitian ini populasi yang diambil merupakan wajib pajak UMKM yang terdaftar di Diskumenperindag Kabupaten Semarang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan desain *non probability sampling* dengan kategori pengambilan sampel bertujuan *purposive sampling*. Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah: (1) Wajib pajak yang memiliki UMKM, (2) Wajib pajak yang memiliki NPWP, (3) UMKM yang terdaftar di Diskumenperindag Kabupaten Semarang. Dalam penelitian ini menetapkan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (10%)

Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sebuah data yang langsung diperoleh dari sumber dan diberi oleh peneliti atau wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Data primer yang yang digunakan berasal dari jawaban responden atau kuesioner yang diberikan sebelumnya. Peneliti akan memberikan sejumlah pertanyaan kepada wajib pajak yaitu pemilik UMKM di Kabupaten Semarang dengan media kuesioner dan wajib pajak diminta untuk merespon. Prosedur pemberian angket menyangkut langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meminta data UMKM pada Dinas UMKM Kabupaten Semarang.
2. Melakukan permohonan izin penelitian pada Dinas UMKM Kabupaten Semarang.
3. Membagikan angket kuisisioner kepada pemilik UMKM yang telah di seleksi.
4. Mengumpulkan angket kuisisioner yang diisi oleh pemilik UMKM.
5. Melakukan pengolahan data.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan dibantu skala likert yang telah dimodifikasi guna mengukur skor kuesioner atau angket.

Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas atau nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi sebab perubahan variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah niat wajib pajak, sedangkan variabel independennya yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Niat berperilaku patuh pada penelitian ini diukur dengan menggunakan kepemilikan manajerial yang diukur dengan indikator penilaian kecenderungan untuk tidak mematuhi pajak sebelum menjadi wajib pajak, keputusan untuk melakukan kepatuhan pajak setelah menjadi wajib pajak, serta keputusan untuk membayar pajak sebelum menjadi wajib pajak. Niat ini diukur dengan skala Likert 5 point.

Sikap adalah aspek perasaan yang dimiliki oleh wajib pajak yang ditentukan secara langsung oleh keyakinan yang dimiliki wajib pajak terhadap niat wajib pajak untuk berperilaku patuh. Adapun indikator penilaiannya adalah wajib pajak harus membayar pajak sesuai ketentuan dan pemerintah harus transparan dalam pemanfaatan pajak. Sikap ini diukur dengan skala Likert 5 point.

Norma Subyektif adalah gambaran persepsi individu mengenai tekanan sosial dalam melaksanakan ataupun tidak melaksanakan suatu perilaku dengan acuan dimana pengaruh teman atau rekan, pengaruh konsultan pajak, pengaruh petugas pajak yang diperhitungkan dan dapat mempengaruhi niat wajib pajak. Norma Subjektif ini diukur dengan skala Likert 5 point.

Kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan perasaan seseorang terkait kemudahan dan kesulitan dalam mewujudkan suatu perilaku tertentu, yang meliputi keyakinan diri, dukungan pemerintah, dukungan teknologi. Adapun indikator penilaiannya adalah pemeriksian oleh fiskus, pengenaan sanksi dan laporan pihak ketiga tentang pelanggaran pajak. Kontrol perilaku yang dipersepsikan ini diukur dengan skala Likert 5 point.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menyebar kuesioner kepada responden yaitu para pelaku usaha yang mendaftarkan usahanya kepada Diskumenperindag Kabupaten Semarang. Populasi dalam penelitian ini merupakan para pelaku usaha UMKM di Kabupaten Semarang yang terdaftar pada tahun 2021 sebanyak 83.382 UMKM. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Data Responden

Determinan Niat Wajib Pajak Perspektif Theory of Planned Behavior (Monika Bela Mahedra)

Jenis Kelamin	Laki Laki	70
	Perempuan	55
Umur	<25	1
	25-50	70
	>50	54
Pendidikan Terakhir	SMP	17
	SMA	78
	D3	6
	S1	9
	S2	1
	Lainnya	14
Jenis Usaha	Perdagangan	72
	Jasa	52
	Industri	1
Lama Usaha	1-5 tahun	11
	6-10 tahun	52
	11-20 tahun	42
	>20 tahun	20

Sumber : olahdata spss 26

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrumen kuesioner. Tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji kualitas data terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Alat uji validitas untuk mengukur kecukupan sampel yaitu *Kaiser-MeyerOlkin (KMO)* dan *loading factor*. Sampel dapat dikatakan valid apabila nilai *KMO* > 0,50 dan nilai *loading factor* > 0,40. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi yang digunakan sebagai alat ukur data yang didapatkan melalui kuesioner. Data dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,70. Hasil uji kualitas data adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Kualitas Data

Variabel	Item	Loading Factor	KMO	Cronbach's Alpha
Sikap	8	0.509 – 0.897	0.887	0.901
Norma Subjektif	6	0.544 – 0.843	0.780	0.827
Kontrol Perilaku	6	0.571 – 0.855	0.820	0.810
Niat	4	0.715 – 0.766	0.521	0.707

Sumber : olahdata spss 26

Berdasarkan tabel 2 hasil uji kualitas data, variabel sikap menunjukkan nilai *loading factor* antara 0,509 – 0,897 dengan nilai *KMO* 0,887. Variabel sikap juga menunjukkan nilai *cronbach's alpha* 0,901 yang berarti variabel sikap dinyatakan valid dan reliabel. Variabel norma subjektif menunjukkan nilai *loading factor* antara 0,544 – 0,843 dengan nilai *KMO* 0,780. Variabel norma subjektif juga menunjukkan nilai *cronbach's alpha* 0,827 yang berarti variabel norma subjektif dinyatakan valid dan reliabel. Variabel kontrol perilaku menunjukkan nilai *loading factor* antara 0,571 – 0,855 dengan nilai *KMO* 0,820. Variabel kontrol perilaku juga menunjukkan nilai *cronbach's alpha* 0,810 yang berarti variabel kontrol perilaku dinyatakan valid dan reliabel. Variabel niat menunjukkan nilai *loading factor* antara 0,715 – 0,766 dengan nilai *KMO* 0,521. Variabel niat juga menunjukkan nilai *cronbach's alpha* 0,707 yang berarti variabel niat dinyatakan valid dan reliabel.

Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, varian maksimum, minimum, dan lain lain. Hasil uji statistika deskriptif sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	125	1	5	3.81	0.805
Norma Subjektif	125	1	5	3.57	0.712
Kontrol Perilaku	125	2	5	3.67	0.555
Niat	125	1	5	3.16	0.784
Valid N (<i>listwise</i>)	125				

Sumber : olahdata spss 26

Variabel sikap menunjukkan rata-rata jawaban responden $3,81 > 3$ yang berarti responden memiliki penilaian yang tinggi terhadap sikap. Nilai standar deviasi sebesar 0,805 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata yang artinya hasil tanggapan tidak jauh berbeda antar responden.

Variabel norma subjektif menunjukkan rata-rata jawaban responden $3,57 > 3$ yang berarti responden memiliki penilaian yang tinggi terhadap norma subjektif. Nilai standar deviasi sebesar 0,712 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata yang artinya hasil tanggapan tidak jauh berbeda antar responden.

Variabel kontrol perilaku menunjukkan rata-rata jawaban responden $3,67 > 3$ yang berarti responden memiliki penilaian yang tinggi terhadap kontrol perilaku. Nilai standar deviasi sebesar 0,555 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata yang artinya hasil tanggapan tidak jauh berbeda antar responden.

Variabel niat menunjukkan rata-rata jawaban responden $3,16 > 3$ yang berarti responden memiliki penilaian yang tinggi terhadap niat. Nilai standar deviasi sebesar 0,784 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata yang artinya hasil tanggapan tidak jauh berbeda antar responden.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi paling tinggi memiliki distribusi normal atau mendekati nilai signifikan $> 0,05$ pada uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat tabel VIF (*Variance Inflation Factor*) yang nilainya < 10 . Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji park. Nilai signifikan $> 0,05$ menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

	Asymp. Sig (2-tailed)	Statistics VIF	Sig.
(Constant)	0.097		0.695
Sikap		1.079	0.052
Norma Subjektif		1.098	0.194
Kontrol Perilaku		1.140	0.227

Sumber : olahdata spss 26

Berdasarkan tabel 4 hasil uji asumsi klasik, variabel dependen dan variabel independen menunjukkan nilai *Asymp.Sig* $0,097 > 0,05$ sehingga data dinyatakan terdistribusi normal. Variabel sikap menunjukkan nilai VIF $1.079 < 10$ sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam persamaan regresi berganda. Variabel norma subjektif menunjukkan nilai VIF $1.098 < 10$ sehingga tidak terjadi

Determinan Niat Wajib Pajak Perspektif Theory of Planned Behavior (Monika Bela Mahedra)

multikolinearitas dalam persamaan regresi berganda. Variabel control perilaku menunjukkan nilai VIF $1.140 < 10$ sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam persamaan regresi berganda.

Berdasarkan tabel 4 tidak ada satupun variabel independen yang signifikan. Variabel sikap menunjukkan nilai signifikansi $0.052 > 0,05$ sehingga disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedasitas. Variabel norma subjektif menunjukkan nilai signifikansi $0.194 > 0,05$ sehingga disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedasitas. Variabel kontrol perilaku menunjukkan nilai signifikansi $0.227 > 0,05$ sehingga disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedasitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian penentu apakah hipotesis ditolak/diterima atau apakah variabel independenn dengan variabel dependen memiliki pengaruh atau tidak. Terdapat tiga jenis pengujian yang harus dilalui yaitu uji model R^2 , uji F, dan uji T. Uji model R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan menggunakan Adjusted R Square. Uji F adalah metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Uji t adalah uji untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika tingkat signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 ditolak begitupun sebaliknya. Berikut ini adalah tabel hasil uji hipotesis :

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	Adjusted R Square	F	Sig.
(Constant)	0.031	2.310	0.000
Sikap			0.028
Norma Subjektif			0.203
Kontrol Perilaku			0.293

Sumber : olahdata spss 26

Berdasarkan tabel 5 nilai R^2 sebesar 0,031 yang berarti variabel niat mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku sebesar 3,1% sedangkan sisanya sebesar 96,9% dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai F sebesar 2,310 dan hasil signifikansinya $0,030 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap niat. Hasil signifikansi sikap sebesar $0,028 < 0,05$ yang menunjukkan sikap tidak berpengaruh terhadap niat untuk patuh secara parsial, maka H_1 diterima. Hasil signifikansi norma subjektif sebesar $0,203 > 0,05$ yang menunjukkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat untuk patuh secara parsial, maka H_2 ditolak. Hasil signifikansi kontrol perilaku sebesar $0,293 > 0,05$ yang menunjukkan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat untuk patuh secara parsial, maka H_3 ditolak.

Pengaruh sikap terhadap niat wajib pajak

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang berarti sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat wajib pajak. Hal ini dikarenakan sikap untuk merespon menguntungkan benda, orang, institusi, atau suatu kejadian. Hasil ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyebutkan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi niat dalam berperilaku adalah sikap, yakni derajat penilaian positif dan negatif terhadap perilaku. Ketika wajib pajak meyakini bahwa membayar pajak akan memberikan hasil positif, maka ia akan cenderung bersikap patuh dan kecenderungan tersebut yang membentuk niat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Laksono (2011), Putri (2014), Anjani & Restuti (2016), Ernawati & Purnomosidhi (2017), Suryani (2017), serta Yulianto (2021), yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat wajib pajak. Niat berperilaku patuh wajib pajak akan diwujudkan dalam perilaku kepatuhan pajak pada saat wajib pajak akan menghitung, menyetor dan melaporkan pajaknya meskipun niat seseorang belum tentu diwujudkan dalam perilakunya (Ajzen, 2002). Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Bobek dan Hatfield (2003) Banyu Ageng Wahyu Utomo (2011), Mastani & Khairani (2017), yang menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap niat.

Pengaruh norma subjektif terhadap niat wajib pajak

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa H_2 ditolak, yang berarti norma subjektif berpengaruh negatif signifikan terhadap niat wajib pajak. Hal ini dikarenakan rekan kerja, konsultan pajak, dan petugas pajak tidak memberikan saran dan dorongan untuk meningkatkan niat wajib pajak. Hasil ini tidak sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyebutkan bahwa norma subjektif diartikan sebagai persepsi individu tentang pengaruh sosial dalam membentuk perilaku. Pengaruh sosial sangat mempengaruhi niat individu untuk menampilkan suatu perilaku. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri & Subandi (2017), yang menyebutkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Bobek dan Hatfield (2003), Seni & Ratnadi (2017), Sanita, et. al., (2018), serta Pangestie & Setyawan (2019), yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap niat wajib pajak. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan sosial yang meliputi teman, konsultan pajak, petugas pajak, pimpinan perusahaan, serta media cetak dan elektronik dapat memengaruhi wajib pajak untuk berniat patuh.

Pengaruh kontrol perilaku terhadap niat wajib pajak

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa H_3 ditolak, yang berarti kontrol perilaku berpengaruh negatif signifikan terhadap niat wajib pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak umkm tidak patuh terhadap peraturan pajak dan sanksi yang telah ditetapkan. Hasil ini tidak sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, dimana kontrol perilaku merupakan kepercayaan mengenai keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau menghalangi kinerja dari perilaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adibuddin (2015), dan Mastani & Khairani (2017), yang menyebutkan bahwa kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat. Karena wajib pajak memiliki kontrol perilaku yang rendah maka berpengaruh terhadap kepatuhan yang rendah pula. Ernawati & Purnomosidhi (2017), mengatakan perilaku yang muncul dapat bertentangan dengan niat individu tersebut. Hal ini terjadi karena syarat lapangan tak memungkinkan memunculkan perilaku yang sudah diniatkan sehingga dengan mudah mempengaruhi kontrol berperilaku. Namun hasil ini tidak sejalan dengan McSwain dkk.(2008), Dyan dan Venusita (2013), Alvin (2014), Hardiningsih (2014), serta Nurfalah (2019), yang menyebutkan bahwa kontrol berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap niat wajib pajak untuk berperilaku patuh.

4. Kesimpulan

Dari pengujian yang telah dilakukan, memberikan hasil bahwa komponen *Theory of Planned Behavior* belum terbukti sempurna memberikan dampak bagi seorang wajib pajak untuk berniat patuh terhadap pajak. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat wajib pajak. Hal ini dikarenakan sikap wajib pajak yang patuh terhadap pajak sangat tinggi dan kuat sehingga berniat untuk membayar pajak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya kemudian didukung dengan rasa percaya terhadap pemerintah terhadap transparansi dalam hal pemanfaatan pajak.
2. Norma subjektif berpengaruh negatif signifikan terhadap niat wajib pajak. Hal ini dikarenakan pengaruh orang sekitar yang tidak mendorong wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak. Niat wajib pajak tidak akan terbentuk untuk mematuhi pajak.
3. Kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh negatif signifikan terhadap niat wajib pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak memiliki kontrol perilaku yang rendah sehingga berpengaruh terhadap niat wajib pajak. Namun niat wajib pajak juga belum tentu mempengaruhi kontrol perilaku, mungkin saja ada faktor selain niat yang dapat mempengaruhi berperilaku yang dimiliki.

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan variabel independen untuk melihat pengaruh niat wajib pajak untuk patuh. Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini diharapkan untuk memperluas dan menambahkan variabel independen lainnya yang dapat memberi pengaruh terhadap niat wajib pajak, seperti contohnya menambahkan variabel pengetahuan wajib pajak, sanksi denda, kepercayaan pada pemerintah, sunset policy dan lain-lain. Harapan hasil yang didapat mencerminkan hasil penelitian yang lebih general. Diharapkan juga untuk menambah periode penelitian sehingga dapat memberikan sampel yang baik. Harapan hasil yang didapat mencerminkan hasil penelitian yang lebih general.

Daftar Pustaka :

Adibuddin, Ahmad Farras. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tax Compliance Determinan Niat Wajib Pajak Perspektif Theory of Planned Behavior (Monika Bela Mahedra)*

- Penyetoran SPT Masa di KPP Pratama Boyolali*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ajzen, I. 1991. *The theory of planned behavior*. Organizational behavior dan human decision processes, 50(2), 179-211.
- Ajzen, Icek. (2002). *Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior*. Journal of Applied Social Psychology.
- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality, and Behavior*. New York : Open University Perss
- Alvin, A. 2014. *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Staff Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Badan*. Tax & Accounting Review 4(1): 1–12.
- Anjani, D. N., & Restuti, M. M. D. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku Usaha Pada KPP Pratama Salatiga*, pdf%0Amitha.restuti@staff.uksw.edu. Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 1(2), 125–144. 2695-7040-1-PB.
- Arifiani, Anisa., & Nur. F. A. *Pengaruh Norma Subyektif, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan WP Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. STIESIA Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Bobek, D. D., & Hatfield, R. C. 2003. *An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance*. Behavioral Research in Accounting, 15, 13–38. Cahyonowati
- Dyan, F. dan L. Venusita. 2013. *Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Keprilakuan Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Restoran Di Surabaya*. Akrual Jurnal Akuntansi 5(1): 59-74.
- Elsa, C. O., & Suryono, Bambang. *Pengaruh Postur Motivasi, Norma Subyektif, dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Skripsi. STIESIA Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Ernawati, W. dwi, & Purnomosidhi, B. 2017. *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan, Dan Sunset Policy Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*. 1–21.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behaviour: An Introduction to Theory and Research*, <https://doi.org/10.1109/TCST.2005.860516>. Addison-Wesley Publishing Company.
- Hardiningsih, Pancawati. 2014. *Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Badan*. Vol. 3 No. 1, November 2014. Universitas Stikubank Semarang.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: ANDI.
- Jones, M. K., Jullie J. S., & Lintje K. 2020. *Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Dan Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening (Survey Pada KPP Pratama Manado)*. Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing “GOODWILL”, 11 (2), 2020.
- Laksono, Jati Purbo. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Manufaktur di Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Listiyowati., Iin Indarti., Fitri Wijayanti., & Freddy, A. S. 2021. *Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Masa Pandemi Covid-19*. STIE Widya Manggala. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 10 No. 1 Januari 2021, Hal. 41-59.
- Made, W., Ni Luh, G. E. S., & I Nyoman. P. Y. 2017. *Pengaruh Sikap Dan Niat Berperilaku Patuh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017).
- Maharani, Indah Sri. 2015. *Pengaruh Self Assessment System, Tingkat Pendidikan, dan Pelayanan Fiskus terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Pekanbaru*. Jurnal Jom Fekon Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.
- Maharriffyan & Rachmawati, M. O. 2021. *Kajian Perilaku Pajak UMKM Dari Perspektif Theory of Planned Behavior*. Artikel yang di sitasi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang. Jurnal Akuntansi Bisnis Vol.14 (No.2) : Hal.126 –135 Th. 2021.
- Marti, L. O., Wanjohi, M. S., & Magutu, O. 2010. *Taxpayers' Attitudes and Tax compliance Behavior in Kenya*. African Journal of Business & Management.
- Mastani, C., & Khairani, S. 2017. *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Dengan Niat Kepatuhan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Tax Compliance Penyetoran Spt Masa Ppn (Survei Pada Pkp Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Ilir Barat Kota Palembang)*.

- McSwain, D. N., Glandon, S., & Glandon, T. A. 2008. *The Theory Of Planned Behavior: An Examination Of Governmental Financial Managers' Intentions To Modify Internal Controls For E-Services*. Review of Business Information Systems, 12(1), 33–52.
- Megahsari, S. M. *Pengaruh Sikap, Kesadaran, dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (UMKM) Dalam Memiliki (NPWP) (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Manado)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Ni Made, M. S., I Nyoman, P. Y., & Anantawikrama, T. A. 2018. *Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris pada Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Buleleng)*. Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 1 Tahun 2018 e-ISSN: 2614 – 1930.
- Nurfalah, D. R. 2019. *Analisis FaktorFaktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dari Perspektif Theory of Planned Behavior (Studi Empiris pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Fasilitas SAMSAT Drive Thru Purwokerto)* [Universitas Jenderal Soedirman]. <http://repository.unsoed.ac.id/id/eprint/3476>
- Oktaviani, R. M., & Nurhayati, I. 2017. *Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Niat Sebagai Pemediasi Dari Perspektif Planned Behaviour*. Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers 2015, 163–175.
- Pangestie, D. D., & Setyawan, M. D. 2019. *Aplikasi Theory of Planned Behaviour : Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Surabaya*. Jurnal Akuntansi AKUNESA, 8(1), 1–10.
- Pricillia, V. E. K., Harijanto, S., & Novi, S. B. 2017. *Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak, Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan Dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kelurahan Paal Dua Manado*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017, 480-494
- Putri, Layli Yobapritika. 2014. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, D. S., & Subandi, H. 2017. *Pengaruh Theory of Planned Behavior, Kewajiban Moral, dan Budaya Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas (Studi Kasus di Wilayah KPP Malang Utara)*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 21– 25. <http://repository.ub.ac.id/2157/>
- Sanita, N. M. M., N. P. Yasa dan A. T. Atmadja. 2018. *Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 9(1): 145-154.
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. 2017. *Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*. EJurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 12, 4043–4068.
- Sukmawati. 2017. *Implikasi Theory Of Reasoned Action Dan Etika Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Niat (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kabupaten Kepulauan Selayar)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar.
- Suryani, Lilis. 2017. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Niat Mematuhi Pajak sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. Akuntansi Program S1 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Utomo, Banyu Ageng Wahyu. 2011. *Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan*. Skripsi Institutional Repository. UIN Syarif Hidayatullah, Tangerang. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1462> .Diakses 5 Maret 2014. Hal. 1.
- Widi, D. E., & Bambang, P. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan, Dan Sunset Policy Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Yulianto, Y. 2021. *Niat Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*

Sesuai Pp No. 23 Tahun 2018 Pendekatan "Theory Of Planned Behavior (TPB). 23.

<https://www.pajak.go.id/node/31403> diakses tanggal 30 September 2021.

<https://www.republika.co.id> diakses tanggal 30 September 2021.

<https://nasional.kontan.co.id/news/pasca-tarif-pajak-umkm-turun-jadi-05-jumlah-wajib-pajakmeningkat> diakses tanggal 30 September 2021.

<https://www.kemenkeu.go.id> diakses tanggal 30 September 2021.

<https://diskopumkm.semarangkota.go.id> diakses tanggal 22 Oktober 2019.

<https://jateng.antaraneews.com/berita/201856/setiap-tahun-tumbuh-2000-umkm-di-kotasemarang> diakses tanggal 30 September 2021.

<https://zonapasar.com/djp-jateng-i-genjot-penerimaan-pajak-umkm-5837> diakses tanggal 30 September 2021.